

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) kualitatif objek bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke objek yang akan diteliti. Penelitian jenis kualitatif deskriptif ini menggambarkan dan menjelaskan tentang penerapan manajemen pada sebuah lembaga atau instansi pada kondisi objek yang alamiah. Objek alamiah yaitu objek yang berkembang apa adanya tanpa manipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika objek tersebut.

Secara umum, pengertian penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara integral melalui deskriptif dalam konteks alam khusus tanpa campur tangan manusia dan dengan penggunaan yang optimal sebagai metode ilmiah umum. Jadi, penelitian ini dilakukan tentunya untuk mendapatkan wawasan tentang yang menjadi sumber bagi peneliti terkait penyelenggaraan jemaah haji di Kementerian Agama Kabupaten Kolaka Utara selama masa pandemi Covid-19.

#### **3.2. Waktu dan Tempat Penelitian**

Waktu yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini yakni dilakukan pada bulan Januari s/d Maret 2022. Tempat penelitian ini adalah Kantor Kementerian Agama Kolaka Utara, Kecamatan Lasusua, Kabupaten Kolaka Utara, Sulawesi Tenggara 93914.

### **3.3. Sumber Data**

#### **3.3.1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah sumber data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dan diolah melalui pengamatan langsung dari subjek dan objek penelitian. Dalam penelitian ini, sumber data primernya atau informan kunci adalah Kepala Seksi dan 2 orang Staf Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kolaka Utara.

#### **3.3.2. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diambil secara tidak langsung melalui dokumen yang ada pada subjek dan objek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder yang dimaksud adalah yang diperoleh dari berkas dokumen maupun data-data yang berkaitan dengan manajemen pelayanan jemaah haji di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kolaka Utara.

### **3.4. Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.4.1. Observasi**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipasi pasif (*passive participation*) yang berarti peneliti hadir di tempat aksi tetapi tidak berinteraksi atau berpartisipasi. Jadi dalam hal ini, peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti mengamati berbagai peristiwa yang dapat dijadikan sumber data yang berhubungan dengan manajemen pelayanan jemaah haji di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kolaka Utara di era pandemi Covid-19.

### **3.4.2. Wawancara**

Wawancara adalah percakapan atau tanya jawab antara dua orang atau lebih untuk memperoleh informasi dengan mengajukan beberapa pertanyaan terkait permasalahan penelitian kepada narasumber untuk kebutuhan data. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur oleh peneliti dengan mengetahui secara pasti informasi yang akan diperoleh sesuai dengan pedoman wawancara atau instrumen pertanyaan yang telah disediakan, maupun dilakukan secara tidak terstruktur yaitu tidak hanya terfokus pada pedoman wawancara tetapi wawancara yang dilakukan peneliti bersifat bebas dan tetap memperhatikan garis-garis umum permasalahan yang muncul serta dapat dilakukan secara tidak langsung atau melalui via telepon (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara dari berbagai narasumber diantaranya Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kolaka Utara, Kepala Seksi dan Staf Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kabupaten Kolaka Utara dan calon jemaah haji.

### **3.4.3. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen seperti data, file dan gambar atau dalam bentuk lain yang menjadi sumber data untuk penelitian ini. Peneliti menggunakan metode ini untuk memperoleh sumber data berupa data administrasi, arsip-arsip yang ada di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kolaka Utara dan foto-foto yang menunjang dalam penelitian ini.

### **3.5. Teknik Analisis Data**

Dalam analisis data kualitatif, Bogdan mengatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan sumber lain kemudian menarik kesimpulan sehingga mudah dipahami dan diterima oleh orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengelompokkan data ke dalam beberapa kategori, mendeskripsikannya dalam satuan, mensintesis, menyatukannya, memilih mana yang penting dan mengeksplorasi kemudian menarik kesimpulan yang dibagikan kepada orang lain (Sugiyono, 2013). Langkah-langkah yang digunakan dalam menganalisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **3.5.1. Reduksi Data**

Reduksi data yaitu peneliti merangkum dan memilih aspek-aspek yang pokok dan menitikberatkan pada hal-hal penting terkait pelayanan jemaah haji di Kementerian Agama Kabupaten Kolaka Utara. Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam laporan penelitian dalam bentuk teks naratif, sehingga data yang direduksi menunjukkan gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti.

#### **3.5.2. Penyajian Data**

Penyajian data yaitu penyajian data yang disaring dan penelaahan terhadap semua data yang ada dari berbagai sumber, seperti observasi, wawancara dan data dokumentasi yang diperoleh. Saat menyajikan data, hasil data yang ditemukan diinterpretasikan agar kesimpulan yang dibuat lebih objektif. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa uraian singkat, diagram, hubungan antar kategori dan selera.

### **3.5.3. Penarikan Kesimpulan**

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan terakhir dari analisis data. Menarik kesimpulan berupa kegiatan interpretasi yaitu mencari makna dari data yang disajikan. Selain itu, data dianalisis, dijelaskan dan diinterpretasikan dalam bentuk kata-kata untuk menggambarkan peristiwa di lapangan. Makna atau untuk menjawab pertanyaan penelitian yang kemudian dibawa ke intinya.

## **3.6. Pengecekan Keabsahan Data**

### **3.6.1. Triangulasi Sumber**

Dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan meninjau data yang diperoleh dari berbagai sumber. Sumber-sumber tersebut diperoleh melalui observasi, wawancara atau dokumentasi sampai data benar.

### **3.6.2. Triangulasi Teknik**

Dilakukan untuk menguji kredibilitas data, data diverifikasi untuk sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Data tersebut dapat diverifikasi, misalnya melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Jika metode pengujian kredibilitas data menghasilkan data yang berbeda, peneliti lebih banyak berdiskusi dengan sumber data yang sesuai untuk memastikan data yang diyakini benar.

### **3.6.3. Triangulasi Waktu**

Dilakukan untuk memverifikasi keabsahan data dengan cara mengkaji observasi, wawancara, dokumentasi atau teknik lain pada waktu atau situasi yang berbeda, kemudian dilakukan berulang-ulang sehingga ditemukan keamanan datanya.